

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah masa transisi rentang kehidupan manusia yang menjembani masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan merencanakan karir. Perkembangan karir pada usia remaja menjadi sangat krusial. Perkembangan pemilihan karir melalui beberapa tahap yang memiliki ciri-ciri yang berbeda diantaranya fantasi, tentative, dan realistik, (Ginzberg dalam Santrock, 2003: 494). Pada tahap fantasi, seorang anak memilih suatu karir atas dasar pemikiran imajinasi yang belum dikonfirmasi dengan keadaan dirinya. Sementara itu, dalam tahap tentatif ditandai dengan keinginan atau dorongan untuk mencoba suatu karir. Pada tahap realistis, ini individu berusaha memilih karir yang benar-benar sesuai dengan dirinya. Dengan memahami tahap-tahap perkembangan pemilihan karir tersebut, sehingga dapat diketahui bahwa pemilihan karir dimulai dari proses perencanaan setiap individu.

Pada masa remaja, khususnya siswa SMA akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja, pilihan tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat minat, dan semua ini menuntut siswa untuk paham tentang karir.

Karir dewasa ini merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang, bahkan sebagai besar waktu, tenaga dan pemikiran banyak teracuh ke hal-hal yang

berkaitan dengan karir. Karir secara sangat terbatas sering dikaitkan dengan pekerjaan dan jabatan yang ujung-ujungnya memberikan penghasilan. Padahal karir tidak sesederhana itu, karir lebih dari sekedar memperoleh pekerjaan dan jabatan. Karir memiliki perspektif jangka panjang dan terkait dengan tujuan hidup. Karir sangat berkaitan dengan perkembangan personal seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup (Zen, 2016, h. 6)

Menurut Piaget (dalam Santrock, 2003, h. 105) kognitif pada usia remaja masuk pada tahap proses berfikir formal. Remaja sudah dapat berfikir secara abstrak dan logis untuk membuat rencana karir. Siswa SMA dalam fase perkembangan termasuk kelompok remaja akhir, yaitu berusia 16 – 18 tahun. Remaja juga memiliki tugas perkembangan yang harus dilalui diusia remaja, salah satunya adalah memiliki serta mempersiapkan diri kearah suatu pekerjaan.

Penelitian The National Assesment of Educational Progress Project on Career and Occupational Development dalam buku (Manrihu, 1988, h. 128) dalam jurnal Anggun desi 2015 tentang perkembangan karir siswa yaitu kebanyakan anak-anak umur tujuh belas tahun telah membicarakan secara serius kepada individu tentang rencana-rencananya dimasa depan. Rencana-rencananya didiskusikan oleh orang tua dua kali lebih sering dari pada dengan para konselor, advisor, atau teman sebaya. Hanya sekitar dua pertiganya merasa bahwa orang-orang lawan bicaranya menyadari kemampuan-kemampuannya. Hal ini membuktikan bahwa peran dan dukungan orang tua sangat mempengaruhi dalam perkembangan karir siswa.

Tingginya perencanaan karir seorang remaja sangat di pengaruhi oleh positifnya dukungan orang tua. Orang tua memberikan seputar karir kepada anak, memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan anak dalam menunjang karirnya, memberikan kesempatan anak untuk berkarir, memberikan contoh, berbagai pengalaman, memberikan motivasi, memberikan reward, serta memahami keadaan yang dialami sang anak.

Perencanaan karir jugak dapat dikatakan sebagai sebuah kecakapan atau kesanggupan siswa dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

Winkel (2004, h, 647) megemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karir seseorang yang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jermani. faktor eksternal meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi Negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan jabatan.

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Sudjani (2014, hl, 56) juga megatakan faktor –faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan negeri di kota bandung menunjukan bahwa lingkungan keluarga merupakan presentase terbesar yang menentukan kematangan karir siswa

SMK dibandingkan dengan aspek lainya yaitu masyarakat, wawasan dunia kerja, usaha untuk mencari informasi, keterlibatan guru di sekolah, dukungan insfrastruktur dan sikap terhadap konsepsi pekerjaan.

**Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang tedapat dari factor fctor internal dan factor eksternal. Yang mana faktor yang mempengaruhi karir seseorang selain datang dari dalam dirinya sendiri, juga tedapat factor luar seperti keluarga, masyarakat, lingkungan pertemanan. Tetapi yang lebih berpengaruh untuk karir siswa selain dari dalam dirinya dalah factor**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

## **BAB I\_PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9

## **BAB II\_KAJIAN PUSTAKA**

2.1 Kajian Teoritis .....	11
2.1.1 Perencanaan Karir.....	11
2.1.2 Dukungan Orang tua.....	20
2.1.3 Hubungan Dukungan Orang tua dengan Perencanaan Karir Siswa .....	34
2.2 Penelitian Relevan .....	37

2.3	Kerangka Berfikir .....	41
2.4	Hipotesis .....	

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian.....	44
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.3	Populasi dan Sampel .....	45
3.4	Prosedur dan Rancangan Penelitian.....	46
3.5	Variable Penelitian.....	48
3.6	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.7	Teknik Analisis Data.....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	57
4.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	60
4.3	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	63
4.4	Uji Normalitas.....	69
4.5	Uji linearitas.....	70
4.6	Uji Hipotesis Penelitian .....	71
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
4.8	Keterbatasan Penelitian.....	78

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	80
5.2	Saran .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
----------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>118</b>
----------------------------	------------

keluarga. Karena keluarga merupakan pendidikan pertama yang didapatkan oleh siswa.

Dukungan dapat diperoleh oleh individu dari orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orang tua. Sejalan dengan itu Yusuf, 2002, hl, 89 (dalam Listiyani, 2019, 78) juga mengatakan bahwa “orangtua merupakan orang yang paling dekat dengan remaja, megenal keadaan remaja, dan sebagai tempat yang aman bagi remaja untuk berbagai masalah, informasi, dan berbagai kasih sayang”

Sudjani (2004, hal, 15) dalam jurnal Ulifa Rahma (2018, hal, 44), menjelaskan bahwa “Keluarga memberikan perenan paling besar dalam menentukan kematangan karir siswa di sekolah menengah atas dibandingkan dengan lingkungan lainnya, yaitu masyarakat, wawasan dunia kerja, usaha mencari informasi, keterlibatan guru disekolah, dukungan infrastruktur dan sikap terhadap konsepsi pekerjaan.

Karna dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap perencanaan karir anaknya. Biak keputusan untuk melanjutkan pendidikanya, maupun keputusan yang diambil langsung memasuki lapangan pekerjaan, kedua-duanya memerlukan pertimbangan lebih dahulu, terutama kemampuan mengenai diri (keadaan diri) individu yang bersangkutan. Bagi mereka yang langsung memilih lapangan pekerjaan akan menilai dirinya sendiri, bidang pekerjaan apa yang cocok baginya. Pertimbangan lain kemungkinan ingin cepat berdikari, tidak lagi bergantungan dengan orang lain.

Kebanyakan remaja telah membicarakan dengan serius rencana karirnya dimasa depan dua kali lebih sering dengan orangtua dari pada dengan teman sebayanya. Dengan kata lain peran dan dukungan orang tua sangat mempengaruhi

perekmbangan karir remaja, bentuk dan dukungan karir yang diperlukan remaja meliputi dukungan emosional berupa kepedulian, ungkapan empati, dan perhatian.

Disini dapat disimpulkan bahwa hal terpenting dalam perencanaan karir siswa ialah dukungan yang di dapatkan dari kelurga terlebih lagi orang tua dibandingkan dengan dukungan sosial lainnya. Orang tua sangat berperan peting dalam pengambilan keputusan karir siswa karena orang tua merupakan lingkungan yang tedekat dari siswa dan orang tua juga merupakan tempat pertama seseorang dalam menaruh kepercayaan.

Berdasarkan kesimpulan di atas Permasalahan perencanaan karir yang dihadapi siswa di MAN 2 MODEL MEDAN saat ini adalah Merencanakan karir untuk kedepanya. Yang mana dalam perencanaan karir ini siswa sangat membutuhkan dukungan dari orang tua Hal ini di buktikan oleh peneliti saat melaksanakan PLP 2 di MAN 2 MODEL MEDAN dengan menggunakan asesmen dari hasil analisis Alat Ungkap Malah (AUM) dimana di peroleh hasil sebanyak (61%), Khawatir tidak mampu melanjutkan pelajaran setamat dari sekolah ini dan atau terlalu memikirkan Pendidikan lanjutan setamat sekolah ini, sebanyak (53%), ragu apakah setamat pendidikan ini dapat bekerja secara mandiri, sebanyak (53%), khawatir tidak mampu bersaing dalam upaya memasuki Pendidikan lanjutan setamat sekolah ini, sebanyak (47%) siswa. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Perencanaan Karir**

<b>Faktor Dari Perencanaan Karir</b>	<b>Deskripsi Permasalahhan</b>	<b>Hasil Persenan</b>
Kesadaran dan pemahaman diri	khawatiran siswa tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain	61%

Perencanaan yang berorientasi pada masa depan	khawatiran mereka tentang kemampuan mereka untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut setelah lulus dari sekolah ini	53%
Pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan	khawatir tentang daya saing mereka dalam mengejar peluang pendidikan tinggi setelah lulus dari lembaga ini.	47%

Dari hasil permasalahan ini menunjukkan bahwa siswa kelas X tingkat khawatiran mereka iyalah tentang permasalahan perencanaan karir yang akan mereka persiapkan. Hal ini juga di pengaruhi latar belakang keluarga yang beragam, dan juga karna rasa kepercayaan diri siswa terhadap orang tua masih sangat besar. Dengan banyaknya ragam karir yang ada, hal tersebut membuat siswa bimbang dalam merencanakan karirinya. Oleh karena itu siswa di MAN 2 Model Medan ini sangat memerlukan dukungan orangtua, karena bagi mereka orang tua merupakan tempat terpercaya siswa untuk melangkah lebih lanjut setelah terlepas atau setelah lulus dari MAN 2 Model Medan tersebut. Guru BK di sekolah juga mengatakan bahwa orangtua atau keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan karir siswa di MAN 2 Model Medan. Terlepas Dari banyaknya jurusan yang terdapat di MAN 2 Model Medan Yaitu 4 Jurusan anantara lain Ipa, Ips, Bahasa dan, Agama, sehingga kepercayaan siswa juga besar terhadap dukungan orangtuanya.

Disini pentingnya dukungan orang tua untuk mengarahkan siswa dalam mengambil karir yang baik untuk masa depan siswa tersebut. Berdasarkan peneliti yang terdahulu oleh Nur Hidayatussani, Siti Fitriana, Desi Maulia (2021) yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Perencanaan Karir Remaja Karang Taruna” , berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa

tingkat kecendrungan variabel dukungan orang sosial orang tua pada remaja karang taruna berada pada katagori tinggi dengan prosentase sebesar 78% dan pada tingkat kecendrungan variabel perencanaan karir pada remaja karang taruna berada pada katagori tinggi dengan prosentase sebesar 73%, variabel dukungan sosial orangtua memiliki prediksi positif terhadap perencanaan karir remaja dengan signifikan  $0,000 > 0,005$  dengan product moment sebesar 0,451. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan perencanaan karir remaja.

Berdasarkan fakta dan fenomena yang di uraikan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan sosial orangtua terhadap perencanaan karir siswa dalam mengambil keputusan tentang pemilihan jurusan selanjutnya. Hal itu membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang. “ HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DEGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X MAN 2 MODEL MEDAN”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Siswa kurang memahami tentang arah karir yang akan dipilih
- b. Siswa belum mampu merencanakan studi lanjut setelah tammat SMP
- c. Orang tua kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup dalam dukungan perencanaan karir pada siswa.

- d. Orang tua tidak mampu untuk menyediakan informasi tentang perencanaan karir.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka masalah penelitian dibatasi pada “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas X MAN 2 MODEL MEDAN.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada hubungan dukungan orang tua dengan perencanaan karir siswa kelas X MAN 2 MODEL MEDAN”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah : “Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan perencanaan karir siswa kelas X MAN 2 MODEL MEDAN”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan khususnya dalam bidang psikologi dan pendidikan

yang berkaitan dengan dukungan sosial orang tua dan perencanaan karir siswa.

- b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi serta menambah hasanah keilmuan di bidang psikologi dan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan dukungan sosial orang tua dan perencanaan karir siswa di sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Sekolah

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumbang pemikiran dan memberikan informasi mengenai perencanaan karir siswa yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi program sekolah.

### b. Bagi guru BK

Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam membuat program bimbingan dan konseling di sekolah serta membantu megembangkan prencanaan karir untuk siswa di sekolah.

### c. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan petunjuk kepada siswa tentang dukungan sosial orang tua dan perencanaa karir siswa itu sendiri. Agar siswa dapat menentukan karir degan lebih baik di masa depan.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman dalam membangun kompetensi sebagai konselor di sekolah dan memperkuat ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti.

e. Bagi Orangtua

Menjadi masukan tentang pentingnya peran dukungan sosial orang tua terhadap tugas perkembangan karir siswa yaitu kemampuan merencanakan karir, sehingga orang tua dapat memberikan dukungan yang positif secara tepat.

